

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Penerapan Materi Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Tingkah Laku yang Baik Bagi Anak Jalanan di Pondok Pesantren Miftahul Amal Jiken Blora” dan masalah-masalah yang dijadikan dasar berpijak pada penelitian ini, serta dari berbagai data yang dikumpulkan dan dianalisa, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Pendidikan agama Islam bagi anak jalanan di Pondok Pesantren Miftahul Amal Jiken Blora sangatlah penting dan membentuk tingkah laku yang baik (akhlak). bahwa pendidikan agama Islam memperoleh posisi yang sangat tinggi, karena melalui pendidikan orang dapat memperoleh ilmu, dan dengan ilmu agama orang dapat mengenal Tuhanya. Mencapai ma'rifatullah. Peribadatan seseorang juga akan terasa hampa jika tidak dibarengi dengan ilmu juga sangat ditentukan oleh kualitas keilmuan seseorang, maka pendidikan sebagai sebuah proses perolehan ilmu menjadi sangat penting. Karena itu proses pencarian ilmu harus terus menerus dilakukan, dimanapun dan kapanpun berada.
2. Penerapan materi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk tingkah laku yang baik bagi anak jalanan di Pondok Pesantren Miftahul Amal Jiken, Blora dilaksanakan secara formal dan non formal. Pelaksanaan pembinaan secara formal meliputi kegiatan : pengajian Al-Qur'an, mengkaji kitab jalalain, pendidikan agama Islam dan ceramah agama. Sedangkan untuk pembinaan non formal dengan memberikan keteladanan (contoh) pada anak seperti kejujuran, menepati janji, cara bergaul dan tidak membuang sampah sembarangan.

Dalam membentuk akhlak anak jalanan yang diterapkan oleh pondok pesantren miftahul amal sebagai berikut:

- a. Akhlak pada Allah, yang diwujudkan dalam pembinaan wudlu, shalat, puasa dan baca tulis Al-Qur'an.
  - b. Akhlak pada Rasul, yang ditanamkan oleh pesantren miftahul amal yaitu pengajian isra' mi'raj, Maulud Nabi maupun bershalawat atas Nabi.
  - c. Akhlak pada sesama, yaitu akhlak kepada orang tua, guru, teman dan masyarakat.
  - d. Akhlak pada lingkungan, yang diwujudkan dalam menjaga kebersihan dan merawat tanaman.
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat atau pendukung dalam penerapan materi pendidikan agama Islam bagi anak jalanan di Pondok Pesantren Miftahul Amal Jiken, Blora. Faktor-faktor yang mendukung meliputi:
- a. Pondok pesantren miftahul amal sebagai tempat tinggal atau pusat kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam bagi anak jalanan
  - b. Tersedianya buku-buku pelajaran agama Islam untuk memperluas wawasan mereka
  - c. Para guru atau pengasuh pondok yang selalu mendampingi mereka
  - d. Adanya kesadaran dan keinginan kuat dari diri anak tersebut untuk menjadi pribadi yang lebih baik

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat :

- a. Kebiasaan anak-anak yang belum bisa diubah seperti kebiasaan dan pengaruh pergaulan di jalanan yang bebas dan sulit untuk diatur
- b. Pembiaran masyarakat yang menyebabkan mereka tidak melakukan kegiatan keagamaan.
- c. Kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga tidak memantau kegiatan anak dan dengan siapa mereka berteman akan menjadikan anak merasa bebas dan berperilaku sesuka hati.

## B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Bagi para guru dan pengasuh pondok pesantren harus memiliki kesabaran (*patience*) dalam membina dapat dipertahankan dan ditingkatkan mengingat bahwa anak-anak jalanan merupakan anak-anak yang memiliki pergaulan hidup yang keras dan bebas, sehingga sangat diperlukan keuletan (*istiqomah*) para guru atau pengasuh dalam pembinaan pendidikan agama Islam.
2. Dalam usaha mencapai kesuksesan dalam penerapan pendidikan agama Islam bagi anak jalanan dengan hasil yang optimal, maka diperlukan kerjasama yang baik antara pesantren dengan orang tua atau walinya dan masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam mewujudkan tingkah laku yang baik bagi anak jalanan dan tetap melaksanakan kegiatan keagamaan.

## C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dan tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada beliau rasulullah saw yang kita harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal tersebut semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Maka kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin.*